

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi, teknologi merupakan bagian yang tidak terpisahkan pada praktik jurnalisme (Fikri, 2016). Perkembangan teknologi mengubah praktik jurnalisme secara menyeluruh, sehingga kerja jurnalisme dituntut untuk semakin kontekstual (Fikri, 2016, p. 3). Perkembangan jurnalisme yang kontekstual, menuntut jurnalisme untuk meningkatkan kompetensinya, idealnya tidak hanya menulis berita saja. Namun, jurnalis perlu menguasai dalam mengoperasikan teknologi komunikasi yang muncul. Selanjutnya, menurut Fikri (2016) globalisasi menyebabkan perkembangan media melewati beberapa tahapan dari era media tulisan, media cetak, media telekomunikasi, hingga media interaktif. Saat ini, jurnalis memasuki era media interaktif. Prinsip komunikasi interaktif menghadirkan kemampuan komunikasi berbasis teknologi dalam berinteraksi dengan para pengguna secara dua arah atau lebih (Fikri, 2016, p. 46). Maka dari itu, kehadiran teknologi merupakan yang terpenting atau sentral dalam proses komunikasi.

Perkembangan teknologi yang begitu pesat memunculkan praktik jurnalisme yang mengarah pada *new media*. Melansir dari *WartaEkonomi* (2021) *new media* merupakan jenis media yang memanfaatkan teknologi secara digital. Dalam hal ini, “media lama” tergantikan oleh “media baru” seperti surat kabar, majalah, televisi, dan radio tergantikan oleh posisi media sosial atau penggunaan internet. Pavlik dalam (Fikri, 2016, p. 6) mengungkapkan *new media* memunculkan Modal Komunikasi Lebar yang menjadikan sebuah berita lebih unggul karena ditopang oleh berbagai multimedia berupa teks, audio, video, grafis, dan animasi yang

ditampilkan secara bersamaan. Maka dari itu, kehadiran teknologi tidak sekadar mendukung kegiatan jurnalistik, tetapi menjadi garda terdepan untuk menentukan wajah dan khalayak sebuah media daring (Wendratama, 2017). Jurnalis dituntut untuk memperluas wawasan dan kompetensi teoritis baik secara teknis untuk memanfaatkan *new media* agar dapat mengoptimalkan liputan dan penulisan berita (Fikri, 2006, p. 9).

Adapun penulis berkesempatan melaksanakan program magang sebagai *Digital Creator*, secara khusus pada kanal *Instagram* Aksi Kita Indonesia (@aksikitaindonesia) yang merupakan bagian dari BBC Media Action. Aksi Kita Indonesia terfokus pada isu perubahan iklim (*climate change*), deforestasi (*deforestation*), dan ekonomi hijau (*green growth*). BBC Media Action tersebar di berbagai negara, salah satunya Indonesia pada tahun 2019. Menurut situs resmi BBC, BBC Media Action menyampaikan informasi mengenai perubahan iklim dan degradasi lingkungan yang menjadi isu penting bagi masa depan Indonesia (BBC, n.d.)

Pada program magang, penulis berkesempatan untuk mengimplementasikan ilmu di perkuliahan Media Research Methodology 2 mengenai analisis isi. Selain itu, penulis juga mengikuti kaidah-kaidah jurnalisme lingkungan yang dipelajari pada mata kuliah Media and Environment dan mengelola konten di media sosial di mata kuliah Digital and Management. Selanjutnya, penulis mengikuti program magang sebagai *Digital Creator* di BBC Media Action sebagai upaya untuk menambah pengetahuan dalam dunia profesional serta praktik kerja secara langsung pada kegiatan jurnalis dan media. Melalui kanal *Instagram* Aksi Kita Indonesia, penulis diberikan kepercayaan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai isu perubahan iklim (*climate change*), deforestasi (*deforestation*), dan ekonomi hijau (*green growth*).

N U S A N T A R A

1.1. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program magang yang dilakukan oleh penulis di BBC Media Action ini bertujuan sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang pendidikan S-1, Program Studi Jurnalistik, Universitas Multimedia Nusantara. Selanjutnya, terdapat beberapa maksud dan tujuan sebagai berikut.

1. Mengetahui proses kerja jurnalis digital melalui kanal Instagram Aksi Kita Indonesia yang merupakan bagian dari BBC Media Action.
2. Mengaplikasikan pengetahuan penulis pada mata kuliah Media Research Methods 2.
3. Mengetahui tahapan-tahapan kerja tim produksi secara lebih profesional.
4. Menambah wawasan terkait isu perubahan iklim (*climate change*), deforestasi (*deforestation*), dan ekonomi hijau (*green growth*).

1.2. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis menghadiri Sosialisasi Program Magang di BBC Media Action melalui Zoom Meeting pada Rabu, 16 Agustus 2023. Melalui sosialisasi tersebut, penulis tertarik untuk mengikuti program magang bersama BBC Media Action. Pada 19 Agustus 2023, penulis mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) dan portofolio melalui email Ibu Utami Diah selaku perantara mahasiswa-mahasiswi Universitas Multimedia Nusantara dan BBC Media Action.

Pada 22 Agustus 2023, penulis mendapatkan e-mail balasan dari Ibu Utami Diah, beliau mengirimkan tahap selanjutnya dalam proses perekrutan yaitu jadwal *interview* yang akan dilaksanakan 24 Agustus 2023. Terdapat beberapa kandidat dari mahasiswa-mahasiswi Jurnalistik dan Strategic Communication. Setelah tahap *interview*, penulis mendapatkan kabar melalui *Whatsapp* oleh Priscilla Sharon bahwa berhasil melewati tahapan *interview* dan berkesempatan untuk menjadi bagian dari BBC Media Action. Pesan *Whatsapp* tersebut mengajak

penulis untuk mengikuti program *Safeguarding* dan *Editorial BBC* yang berlokasi di Kantor BBC Media Action, Noble House Building pada Rabu, 30 Agustus 2023. Selanjutnya, pada 5 September 2023, penulis mendapatkan *Letter of Acceptance* yang menandakan bahwa secara resmi telah diterima program magang Capacity Strengthening BBC Media Action & Universitas Multimedia Nusantara.

Program magang pada BBC Media Action berlangsung selama 6 bulan terhitung dari bulan 30 Agustus 2023 hingga 30 Januari 2024 atau satu semester. BBC Media Action memiliki sistem kerja *hybrid* yaitu 2 hari bekerja secara langsung ke kantor atau *Work From Office* (WFO) dan 3 hari bekerja dari rumah atau *Work From Home* (WFH). Selanjutnya, penulis melaksanakan WFO & WFH di pukul 08.00 hingga 17.00.